

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* terhadap profitabilitas perusahaan serta peran struktur kepemilikan sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Pengungkapan ESG dihipotesiskan dapat meningkatkan profitabilitas dengan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan reputasi perusahaan, serta mendorong efisiensi operasional. Struktur kepemilikan, yang terdiri dari kepemilikan manajerial dan institusional, dihipotesiskan memperkuat hubungan ini karena perusahaan dengan kepemilikan yang terstruktur cenderung memiliki pengawasan yang lebih baik dan kepentingan jangka panjang terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2023. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan total 189 observasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda serta analisis interaksi moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG secara simultan maupun secara parsial tidak ada pengaruh signifikan terhadap ROA. Kepemilikan institusional memperlemah hubungan ESG total terhadap profitabilitas, namun kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi hubungan ESG total terhadap ROA. Selain itu, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi hubungan ESG perdimensi dengan ROA. Temuan ini menunjukkan bahwa peran struktur kepemilikan sebagai variabel moderasi belum sepenuhnya mendukung teori *stakeholder* dan teori keagenan.

Kata Kunci: ESG, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Return on Asset*, Teori *Stakeholder*, Teori Keagenan